



# Kenakalan Remaja

ABD. HAMID CHOLILI,. M.Psi,. Psikolog



# Pengertian Kenakalan Remaja

- Kenakalan remaja yaitu perilaku menyimpang dari norma-norma hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan diri sendiri.
- Menurut Kartono ilmuwan sosiologi, “Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Juvenile Delinquency* merupakan **gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.**”
- Menurut ahli psikologi Santrok *Juvenile Delinquency* adalah “**Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal.**”



# Jenis-jenis Kenakalan Remaja

► Kenakalan remaja yang sering terjadi diantaranya adalah :

1. **Penyalahgunaan Narkoba**, Ada banyak penyebab yang dapat menjerumuskan orang melakukan penyalahgunaan narkoba, antara lain rasa ingin tahu atau rasa penasaran yang besar tanpa menyadari akibatnya.
2. **Seks Bebas**, Hubungan suami istri tanpa nikah yang dilakukan di luar norma agama.
3. **Tawuran Antar Pelajar**, Rasa balas dendam yang dimiliki antara pelajar yang mengakibatkan tawuran. Sehingga banyak pelajar yang meninggal akibat tawuran tersebut.



# Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja

► Perilaku nakal remaja bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu :

- 1. Dari remaja itu sendiri (internal)**
- 2. Dari luar (eksternal).**




► **Faktor Internal**

- a. **Krisis identitas**, dalam psikologi perkembangan fase remaja ini merupakan fase dimana remaja sedang mengalami proses pencarian jati diri, dia masih mencari apa yang baik dan nyaman bagi dirinya. Sehingga pada fase ini remaja lebih memberikan kepercayaannya kepada teman sebaya daripada orang tua atau guru. Disisi lain dalam fase ini remaja masih akan terus bereksperiment atau selalu mencoba hal-hal yang dirasanya baru. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal dalam mencapai tugas dalam fase perkembangannya.
- b. **Kontrol diri yang lemah**, Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.



► **Faktor Eksternal**

- a. **Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang dari lingkungan sekitar.** Sehingga lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.
- b. **Minimnya pemahaman tentang keagamaan.** Dalam kehidupan berkeluarga, kurangnya pembinaan agama juga menjadi salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan moral, agama mempunyai peranan yang sangat penting karena nilai-nilai moral yang datangnya dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat.
- c. **Pengaruh dari lingkungan sekitar.** Pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhinya untuk mencoba dan akhirnya malah terjerumus ke dalamnya. Lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak remaja. Jika dia hidup dan berkembang di lingkungan yang buruk, moralnya pun akan seperti itu adanya. Sebaliknya jika ia berada di lingkungan yang baik maka ia akan menjadi baik pula.
- d. **Tempat pendidikan Tempat pendidikan,** dalam hal ini yang lebih spesifiknya adalah berupa lembaga pendidikan atau sekolah. Kenakalan remaja ini dimulai ketika anak berada di sekolah dan jam pelajaran yang kosong. Sehingga saat jam kosong anak akan mengalami kebosanan dan membutuhkan aktivitas untuk menyalurkan energi yang dimilikinya.



■ Sedangkan menurut Dr. Kartini Kartono juga berpendapat bahwasannya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain:

- 1. Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri**
- 2. Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya**
- 3. Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik.**



# Dampak Negatif dari Kenakalan Remaja

- Kenakalan remaja dapat mengakibatkan dampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain. Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja antara lain:
  1. **Bagi diri remaja itu sendiri**, Akibat dari kenakalan yang dilakukan oleh remaja akan berdampak bagi dirinya sendiri dan sangat merugikan baik fisik dan mental, walaupun perbuatan itu dapat memberikan suatu kenikmatan akan tetapi itu semua hanya kenikmatan sesaat saja
  2. **Bagi keluarga**, Anak merupakan penerus keluarga yang nantinya dapat menjadi tulang punggung keluarga apabila orang tuanya tidak mampu lagi bekerja. Apabila remaja selaku anak dalam keluarga berkelakuan menyimpang dari ajaran agama, akan berakibat terjadi ketidakharmonisan di dalam keluarga dan putusnya komunikasi antara orang tua dan anak. Sehingga remaja akan melakukan perbuatan yang maladaptif, itu dilakukan remaja hanya untuk melampiaskan rasa kekecewaannya terhadap apa yang terjadi dalam keluarganya
  3. **Bagi lingkungan masyarakat**, Apabila remaja berbuat kesalahan dalam kehidupan masyarakat, dampaknya bukan hanya akan buruk bagi dirinya dan keluarga namun pada masyarakat juga. Mereka dianggap anggota masyarakat yang memiliki moral rusak, dan pandangan masyarakat tentang sikap remaja tersebut akan jelek. Untuk merubah semuanya menjadi normal kembali membutuhkan waktu yang lama dan hati yang penuh keikhlasan





## Cara Mengatasi Kenakalan Remaja antara lain:

► Tindakan penanggulangan kenakalan remaja dapat dibagi dalam:

**1. Tindakan Preventif**

**2. Tindakan Represif**

**3. Tindakan Kuratif dan Rehabilitasi**

## 1. Tindakan Preventif

➤ Usaha pencegahan timbulnya kenakalan remaja, secara umum dapat dilakukan melalui cara berikut:

- a. Mengetahui dan mengetahui ciri umum dan khas remaja
- b. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang secara umum dialami oleh para remaja. Kesulitan-kesulitan mana saja yang biasanya menjadi sebab timbulnya pelampiasan dalam bentuk kenakalan.

➤ Pemberian bimbingan terhadap remaja tersebut bertujuan mencegah timbulnya kenakalan remaja dengan menambah pengertian remaja mengenai :

- a. **Pengenalan diri sendiri** : menilai diri sendiri dan hubungan dengan orang lain.
- b. **Penyesuaian diri** : mengenal dan menerima tuntutan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan tersebut.
- c. **Orientasi diri** : mengarahkan pribadi remaja ke arah pembatasan antara diri pribadi dan sikap sosial dengan penekanan pada penyadaran nilai-nilai sosial, moral dan etik.

➤ Bimbingan yang dilakukan terhadap remaja dilakukan dengan dua pendekatan:

- a. **Pendekatan langsung**, yakni bimbingan yang diberikan secara pribadi pada remaja itu sendiri. Melalui percakapan mengungkapkan kesulitan remaja dan membantu mengatasinya.
- b. **Pendekatan melalui kelompok**, di mana ia sudah merupakan anggota kumpulan atau kelompok kecil tersebut

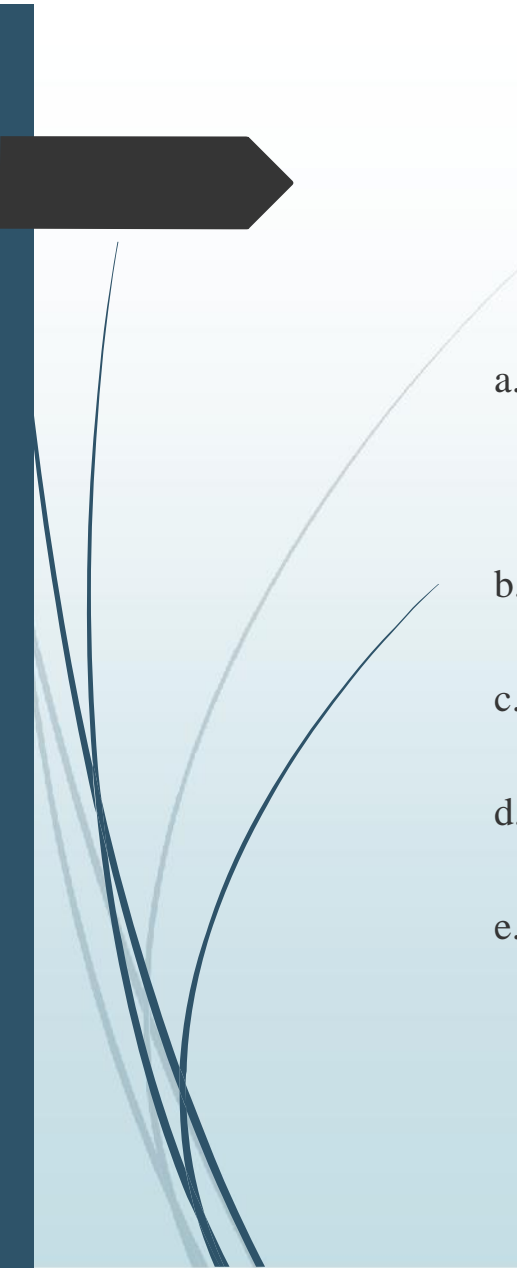


## 2. Tindakan Represif

- Usaha menindak pelanggaran norma-norma sosial dan moral dapat dilakukan dengan mengadakan hukuman terhadap setiap perbuatan pelanggaran.
- Dengan adanya sanksi tegas pelaku kenakalan remaja tersebut, diharapkan agar nantinya si pelaku tersebut “jera” dan tidak berbuat hal yang menyimpang lagi. Oleh karena itu, tindak lanjut harus ditegakkan melalui pidana atau hukuman secara langsung bagi yang melakukan kriminalitas tanpa pandang bulu.
- Di lingkungan sekolah, kepala sekolahlah yang berwenang dalam pelaksanaan hukuman terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Dalam beberapa hal, guru juga berhak bertindak.

### 3. Tindakan Kuratif dan Rehabilitasi

- Tindakan ini dilakukan setelah tindakan pencegahan lainnya dilaksanakan dan dianggap perlu mengubah tingkah laku pelanggar remaja itu dengan memberikan pendidikan lagi.
- Usaha pembinaan remaja dapat dilakukan melalui:
  - a. **Menguatkan sikap mental remaja** supaya mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.
  - b. **Memberikan pendidikan mental** dan pribadi melalui pengajaran agama, budi pekerti dan etika.
  - c. **Menyediakan sarana-sarana dan menciptakan suasana yang optimal** demi perkembangan pribadi yang wajar.
  - d. **Memberikan wejangan secara umum dengan** harapan dapat bermanfaat.
  - e. **Memperkuat motivasi atau dorongan untuk bertingkah laku baik** dan merangsang hubungan sosial yang baik.
  - f. **Mengadakan kelompok diskusi** dengan memberikan kesempatan mengemukakan pandangan dan pendapat para remaja serta memberikan pengarahan yang positif.
  - g. **Memperbaiki keadaan lingkungan sekitar**, keadaan sosial keluarga maupun masyarakat di mana banyak terjadi kenakalan remaja.

- 
- Solusi internal bagi seorang remaja dalam mengendalikan kenakalan remaja antara lain:
    - a. Kegagalan mencapai identitas peran dan lemahnya kontrol diri bisa dicegah atau diatasi dengan prinsip keteladanan. Remaja harus bisa mendapatkan sebanyak mungkin figur orang-orang dewasa yang telah melampaui masa remajanya dengan baik juga mereka yang berhasil memperbaiki diri setelah sebelumnya gagal pada tahap ini (**Figurisasi**).
    - b. Adanya motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan point pertama (**social support**).
    - c. Remaja menyalurkan energinya dalam berbagai kegiatan positif, seperti berolahraga, melukis, mengikuti event perlombaan, dan penyaluran hobi (**Aktualisasi diri positif**).
    - d. Remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik serta orangtua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul (**Selektif dalam berteman**).
    - e. Remaja membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada tidak sesuai dengan harapan (**Strong mentality**).
  - Jika berbagai solusi dan pembinaan di atas dilakukan, diharapkan kemungkinan terjadinya kenakalan remaja ini akan semakin berkurang dan teratasi. Remaja diharapkan akan menjadi orang dewasa yang berpribadi kuat, sehat jasmani dan rohani, teguh dalam kepercayaan (iman) sebagai anggota masyarakat, bangsa dan tanah air.



**TERIMA KASIH**

**SALAM SUKSES BAGI KITA SEMUA**